

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengaruh penanaman modal asing, utang luar negeri, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2001 sampai tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 12,88 %.
- 2) Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia dari tahun 2001 sampai tahun 2015 cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dimana rata-rata laju penanaman modal asing adalah sebesar 12,08 %.
- 3) Perkembangan utang luar negeri Indonesia dari tahun 2001 sampai tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Rata-rata laju pertumbuhan utang luar negeri sebesar 17,25 %.
- 4) Perkembangan ekspor Indonesia sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2015 cenderung mengalami fluktuasi dengan rata-rata laju pertumbuhan ekspor adalah sebesar 6,72 %.
- 5) Penanaman Modal Asing berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana kenaikan 1 % penanaman modal asing akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,11 %.

- 6) Utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana 1 % kenaikan utang luar negeri akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,18 %
- 7) Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dimana 1 % kenaikan ekspor akan menaikkan 0,95 % pertumbuhan ekonomi.

6.2. Saran

- 1) Pemerintah diharapkan lebih bersifat transparan dalam pengelolaan modal asing yang diinvestasikan investor asing sehingga penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dapat diatasi. Pemerintah juga diharapkan dapat memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perizinan terhadap para investor asing yang ingin berinvestasi di Indonesia. Sehingga dengan adanya para investor asing ini akan membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi seperti masuknya tenaga ahli serta pengadaan teknologi baru ke Indonesia. Selain itu proyek yang sedang dijalankan juga akan menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Pemerintah sebaiknya memprioritaskan sektor-sektor yang potensial agar utang luar negeri dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Pemerintah juga harus mencari alternatif lain untuk meningkatkan pendapatan nasional sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri. Penetapan pajak serta pemberian sanksi yang tegas

kepada wajib pajak tidak membayar juga dapat menambah penerimaan negara serta menghemat pengeluaran negara.

- 3) Untuk mendorong ekspor pemerintah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti pengadaan teknologi baru, pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu untuk melindungi produk dalam negeri pemerintah sebaiknya melakukan pembatasan kuota impor serta menambah komoditi lain yang akan diekspor.

